

PERBAIKAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE TALKING STICK PADA PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI CIRI-CIRI KHUSUS MAKHLUK HIDUP DI SDN 112225 HADUNDUNG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Hafsyah Nur Nasution, Eka Agus Setiani, Devi Armila, Astary Desty, Rahmadhani
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Email: Hafsyahnur@gmail.com, ekaagussetiani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran talking stick untuk perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri khusus makhluk hidup kelas 6 di SDN 112225 hadundung. Penelitian ini menggunakan refleksi pembelajaran guru. Penelitian ini dilakukan di SDN 112225 Hadundung Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada mata pelajaran IPA. Subjek penelitian adalah siswa kelas 6, waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020 (mulai dari kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan). Dari hasil penelitian penulis melakukan pengamatan sebanyak 2 siklus, difokuskan pada situasi kelas. masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap prasiklus masih banyak kekurangan dalam penyampaian materi dan metode yang digunakan tidak efektif dan efisien. Melihat kenyataan ini penulis membuat perbaikan pembelajaran pada tahap siklus I. Pada tahap ini peneliti melakukan perbaikan metode pembelajaran, agar siswa lebih aktif dalam penerapan proses belajar, maka penulis melakukan perbaikan pembelajaran di siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran Talking stick dan ternyata diperoleh hasil yang memuaskan. Untuk itu penelitian perbaikan pembelajaran di akhiri pada siklus II.

Kata-kata kunci : Metode Talking Stick, Perbaikan Pembelajaran, IPA

Abstract

This study aims to determine the application of the talking stick learning method to improve learning in science subjects for special characteristics of living things in grade 6 at SDN 112225 hadundung. This research uses teacher learning reflection. This research was conducted at SDN 112225 Hadundung, Kotapinang District, Labuhanbatu Selatan Regency on science subjects. The research subjects were 6th grade students, when the research was conducted in October 2020 (starting from preparation activities to implementing actions). From the results of the study, the authors made observations of 2 cycles, focused on the classroom situation. each cycle consists of 4 stages, namely the stages of planning, implementation, observation, and reflection. At the pre-cycle stage, there are still many shortcomings in the delivery of material and the methods used are not effective and efficient. Seeing this fact, the writer made improvements to learning in the cycle I stage. At this stage the researchers made improvements to the learning method, so that students were more active in the application of the learning process, the authors made improvements to learning in the second cycle using the Talking stick learning method and it turned out that satisfactory results were obtained. . For this reason, the study of learning improvement was ended in cycle II.

Keywords: Talking Stick Method, Learning Improvement, Science

PENDAHULUAN

Peranan guru sebagai pengelola kelas sangat penting. Berhasil atau tidaknya tujuan tersebut tergantung situasi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam kelas. Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh seorang guru adalah dengan menggunakan keterampilan memilih metode yang tepat dalam pembelajaran.

Pada proses pembelajaran di SDN 112225 Hadundung kelas VI dalam menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga pelajaran IPA yang diperoleh melalui penilaian kognitif kurang memuaskan hal ini karena rata-rata di ulangan harian di bawah nilai KKM. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat di kelas VI SDN 112225 Hadundung juga diperlukan dalam pembelajaran IPA, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas siswa juga mampu mengungkapkan pendapatnya tentang pelajaran IPA pada materi ciri-ciri khusus makhluk hidup. Dalam proses belajar mengajar seorang guru mengajak siswa untuk mendengarkan dan memperhatikan guru sedang menjelaskan tentang ciri-ciri khusus makhluk hidup agar siswa lebih fokus dan mudah memahami sehingga terjadi proses belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai apa yang diharapkan untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa kelas VI SDN 112225 Hadundung dalam pembelajaran IPA diperlukan suatu metode pembelajaran yang menerapkan keaktifan siswa agar lebih tertarik dalam belajar. Merasakan kelas yang menyenangkan sehingga motivasi belajar IPA siswa pun meningkat. Salah satu metode yang digunakan adalah metode talking stick (Tongkat berbicara) tongkat ini akan berpindah ke siswa satu dan ke siswa lainnya setelah guru menyebutkan soal sehingga siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya dan mereka akan lebih bersemangat.

Dari pernyataan di atas dari daftar nilai siswa kelas VI SDN 112225 Hadundung yang mendapat nilai ujian semester ganjil IPA tahun ajaran 2020/2021

masih tergolong rendah yakni mencapai rata-rata 55,30 dan hanya 2 siswa dari 4 siswa kelas VI yang mencapai nilai KKM 65.

Untuk dapat membuat perencanaan PTK, peneliti harus kembali kepada masalah yang dihadapi sehari-hari dalam melaksanakan tindak pembelajaran. Oleh karena itu, dalam merencanakan PTK langkah awal yang harus anda tempuh adalah menidentifikasi masalah dalam pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan dari video pengamatan dan hasil pengalaman lapangan peneliti mengangkat judul :“ Perbaikan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Ipa Pada Materi Ciri- Ciri Khusus Makhluk Hidup Di SDN 112225 Hadundung Kabupaten Labuhan batu Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dengan begitu luasnya materi pembelajaran IPA kelas VI SD dan kompleksnya masalah dalam proses belajar mengajar maka akan dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: “ Bagaimanakah Perbaikan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Ipa Pada Materi Ciri-Ciri Khusus Makhluk Hidup Di SDN 112225 Hadundung Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021.”.

KAJIAN PUSTAKA

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.

Aunurrahman (2016: 35) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Budiningsih dalam Jamil Suprihatiningrum (2014: 15) “Belajar merupakan suatu proses pembentukan 10 pengetahuan, yang mana siswa aktif melakukan kegiatan, aktif berfikir,

menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari.”

Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru atau pendidik. Pendidik atau guru memilih metode yang tepat disesuaikan dengan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan oleh para guru pada saat berlangsungnya pembelajaran, untuk mengadakan interaksi guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Metode pengajaran dapat digambarkan secara umum yang merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk pelaksanaan pembelajaran, ada beberapa metode pembelajaran yang dapat dipilih. Setiap metode memiliki ciri khas tertentu dalam penggunaannya yang perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Metode Pembelajaran Talking Stick (Tongkat Berbicara)

Menurut Agus Suprijono (2009:109) metode pembelajaran talking stick adalah suatu model pembelajaran dengan bantuan tongkat, bagi siswa yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya, selanjutnya kegiatan dari guru ini diulang terus menerus hingga semua peserta didik mendapatkan giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Adapun langkah-langkah penerapan metode penerapan metode pembelajaran metode pembelajar Talking stick dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi.
- b. Guru memberikan apersepsi.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- d. Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- e. Guru menyiapkan sebuah tongkat
- f. Guru membagi siswa ke dalam kelompok.
- g. Guru menyampaikan informasi materi secara umum, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari serta membahas materi tersebut di dalam kelompok.
- h. Tiap kelompok menuliskan pertanyaan dan di kumpulkan kepada guru.
- i. Guru memberikan tongkat kepada satu kelompok secara acak.
- j. Kelompok yang akan mendapat tongkat, harus memilih satu pertanyaan yang tersedia, begitu juga selanjutnya kelompok lain yang mendapatkan tongkat bergantian untuk menjawab pertanyaan yang ada.
- k. Guru dan murid bersama-sama menyimpulkan materi l. Refleksi dan evaluasi.

Materi Pembelajaran Ciri- ciri khusus makhluk hidup dikelas VI

Salah satu ciri-ciri khusus makhluk hidup adalah mampu menyesuaikan diri dengan

lingkungannya. Beberapa jenis hewan dan tumbuhan memiliki ciri khusus yang merupakan bentuk penyesuaian diri dengan bentuk lingkungannya.

Beberapa hewan memiliki bentuk penyesuaian diri terhadap lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti makan, minum, berkembang biak, melindungi diri dari musuh, dan mempertahankan jenisnya. Bentuk penyesuaian diri terhadap lingkungan dapat berupa penyesuaian bentuk tubuh, fungsi organ tubuh, dan tingkah laku. Beberapa hewan yang memiliki ciri khusus sebagai bentuk penyesuaian.

1. Bebek

Bebek merupakan hewan kelompok burung yang hidup di habitat berair, seperti rawa-rawa, sawah, dan tambak. Ciri khusus pada bebek sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap lingkungan berupa bentuk paruh, bentuk kaki, dan bulu. Bulu bebek dilapisi

minyak yang berfungsi untuk menjaga agar bulu bebek tidak basah saat berenang.

2. Cicak

Cicak memiliki alat perekat ditelapak kakinya dengan sistem perekat yang dapat menempel di dinding, cicak memiliki warna coklat panjang hingga 7 sampai 15cm juga memiliki lidah yang panjang dan lengket. Cicak memutuskan ekornya untuk melindungi diri dari musuhnya.

b. Ciri -ciri khusus beberapa tumbuhan

1. Kantong semar

Kantong semar adalah merupakan tumbuhan pemakan serangga (insektivora). Bagian yang berbentuk seperti kantong merupakan daun yang termodifikasi menjadi kantong atau corong. Bagian kantong semar mengandung enzim pencernaan yang berguna untuk mencerna makanan.

2. Kaktus

Di tempat kering, batang berupa daging yang menyimpan air.

METODE

Subjek penelitian ini adalah siswa di kelas VI SDN 112225 Hadundung Kecamatan kota pinang yang berjumlah 4 siswa terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 1 siswi perempuan. Penelitian perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan SDN 112225 Hadundung Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan batu Selatan.

Waktu Pelaksanaan pada Oktober 2020

No.	Tempat pelaksanaan	Waktu Pelaksanan	Kelas	Siklus	Materi
1.	SDN 112225 HADUNDUNG	Senin, 12 Oktober 2020	VI	Pra siklus	Mengamati ciri-ciri khusus makhluk
2.	SDN 112225 HADUNDUNG	Senin, 20 Oktober 2020	VI	1	Mengamati ciri-ciri khusus makhluk

3.	SDN 112225 HADUNDUNG	Selasa, 2 November 2020	VI	2	Mengamati ciri-ciri khusus makhluk hidup
----	----------------------	-------------------------	----	---	--

Tema Penelitian yang diambil dari peneliti dalam penelitian ini adalah Kompetensi Dasar mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan hewan tertentu dengan lingkungan hidupnya.

B. Deskripsi Per siklus

Perbaikan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

1) Siklus Pertama

a) Perencanaan I

Adapun perencanaan yang dilakukan oleh seorang guru adalah:

1. Merancang pembelajaran pada kompetensi dasar mendeskripsikan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan dan hewan tertentu dengan lingkungan hidupnya.
2. Menentukan indikator pencapaian kompetensi.
3. Membuat bahan ajar pada kompetensi dasar Mendeskripsikan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tertentu dengan lingkungan hidupnya.

b) Pelaksanaan Tindakan I

Setelah perencanaan disusun dengan selesai, maka dilaksanakan tindakan/ siklus I. Dan diakhiri dengan proses belajar mengajar, dan Guru memberikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah perencanaan tindakan kelas siklus I adalah:

- Kegiatan Awal

- a Guru melakukan kegiatan pembuka seperti, memberi salam, berdoa dan mengabsen.
- b Setelah mempersiapkan siswa untuk belajar, kemudian menguji pemahaman

siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya menggunakan pertanyaan-pertanyaan. (Apersepsi).

- c Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.
- d Guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa mengungkapkan pendapatnya tentang ciri-ciri khusus makhluk hidup.
- e Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.
- f Guru memandu siswa untuk mendiskusikan tentang ciri-ciri khusus makhluk hidup.
- g Guru meminta memberikan tongkat secara bergilir kepada masing-masing untuk memilih lembar pertanyaan dan kelompok langsung menjawab.
- h Guru memimpin siswa untuk membahas hasil jawaban setiap kelompok. i. Guru memberikan reward pujian kepada siswa atas hasil jawaban.

- Penutup

- a Guru merangkum butir-butir penting seluruh pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa tentang apa saja yang telah dipelajarinya.
- b Guru memberikan penghargaan kepada seluruh siswa atas partisipasi aktifnya dalam belajar.
- c Guru memberikan tugas/soal
- c) Observasi I
Pada tahap observasi tutor memberikan riviw kepada peneliti dengan tujuan apakah proses belajar mengajar sudah teraksana sesuai dengan skenario pembelajaran.
- d) Refleksi I
Pada tahap refleksi ini peneliti menguji apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan skenario pembelajaran, jika ada laksanakan siklus II.

2) Siklus Kedua

a) Perencanaan II

Dari masalah yang sudah diketahui dibuat alternatif pemecahan masalah yaitu memberikan materi Ciri-Ciri Khusus Mahkluk Hidup dengan menggunakan metode talking stick. Setelah itu di buat suatu perencanaan berdasarkan alternatif pemecahan masalah tersebut. Adapun perencanaan yang dilakukan seorang guru adalah:

1. Merancang pembelajaran dengan menggunakan metode Talking Stick pada kompetensi dasar Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tertentu dengan lingkungan hidupnya.
2. Menentukan indikator pencapaian kompetensi.
3. Membuat bahan ajar pada kompetensi dasar ciri-ciri khusus makhluk hidup.

b) Pelaksanaan Tindakan II

Perencanaan pada siklus II adalah merupakan hasil refleksi pada kegiatan siklus I, yang dari hasil tes ternyata nilai yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga perlu melakukan perbaikan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan rencana perbaikan untuk siklus I pada mata pelajaran IPA dengan materi ciri-ciri khusus makhluk hidup kelas VI SDN 112225 Hadundung.
2. Menentukan metode pembelajaran Talking Stick yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

c) Tahap PelaksanaanII

Pada Siklus II ada Tahapan Pelaksanaan perbaikan Siklus I, disusun Langkah-langkah Perbaikan Yang Akan Disampaikan Dalam Proses Kegiatan Pembelajaran adalah Sebagai Berikut :

Langkah-langkah Perbaikan Pembelajaran Siklus II

- Kegiatan Awal
 - a Guru melakukan kegiatan pembuka seperti, memberi salam, berdoa dan mengabsen.
 - b Setelah mempersiapkan siswa untuk belajar, kemudian menguji pemahaman siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya menggunakan pertanyaan-pertanyaan. (Apersepsi)
 - c Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.
 - d Guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa mengungkapkan pendapatnya tentang ciri-ciri khusus makhluk hidup.
 - e Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.

Kegiatan Inti

- a. Guru memandu siswa untuk mendiskusikan tentang ciri-ciri khusus makhluk hidup.
- b. Guru meminta memberikan tongkat secara bergilir kepada masing-masing untuk memilih lembar pertanyaan dan kelompok langsung menjawab.
- c. Guru memimpin siswa untuk membahas hasil jawaban setiap kelompok.
- d. Guru memberikan reward pujian kepada siswa atas hasil jawaban.

- Penutup

- a Guru merangkum butir-butir penting seluruh pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa tentang apa saja yang telah dipelajarinya.
- b Guru memberikan penghargaan kepada seluruh siswa atas partisipasi aktifnya dalam belajar.
- c Guru memberikan tugas/soal
- d Observasi II
- e Pada tahap observasi ini tutor meriview dengan tujuan apakah belajar mengajar sudah terlaksana sesuai dengan skenario pembelajaran.

f Refleksi II

Pada tahap Refleksi, peneliti menguji apakah ada kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus I

Pada kegiatan pembelajaran siklus awal, setelah siswa diberi penugasan berupa lembar kerja pada mata pelajaran ipa pada materi ciri-ciri khusus makhluk hidup. Dari hasil siswa dapat disimpulkan bahwa siswa tidak menguasai materi pelajaran yang diajarkan, hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai yang diperoleh siswa. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 Oktober 2020.

a) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan ,peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran yang meliputi kegiatan guru dan siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran berlangsung, penggunaan metode strategi, serta media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti, langkah- langkah yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Menyusun RPP dan menentukan soal-soal latihan yang akan diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Menentukan indikator dan tujuan pembelajaran.
- 3) Menyusun materi ciri-ciri khusus makhluk hidup.
- 4) Memilih media gambar sebagai sumber belajar.
- 5) Peneliti kembali membagi kelompok belajar 1 kelompok yang terdiri dari 2 orang siswa.

b) Tahap Pelaksanaan / Tindakan

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan /tindakan pada siklus I adalah:

- a Guru melakukan kegiatan pembuka memberi salam dan doa.
- b Guru meminta siswa untuk mengamati gambar beserta ciri-ciri khusus makhluk hidup.
- c Guru menjelaskan materi pelajaran
- d Guru membagi siswa dalam kelompok.
- e Guru meminta siswa untuk mengamati gambar hewan bebek, cicak dan tumbuhan kaktus dan kantung semar serta mengamati ciri-ciri khusus dari tumbuhan dan hewan tersebut.
- f Guru memberika kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas.
- g Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang dipelajari. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa.
- h Guru memberikan salam.

c) Tahap Pengamatan/ Observasi

Pengamatan tindakan dilakukan oleh observer pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran IPA dengan menerapkan metode talking stick. Hasil observasi teman sejawat.

- 1) Suara guru dan pengambilan video ketika mengajar sudah cukup baik.
- 2) Penyampaian materi cukup jelas dan dapat di pahami.
- 3) Guru dalam menyampaikan materi dengan suara yg cukup baik dan guru belum menggunakan metode talking stick dalam pembelajaran ini.

d) Refleksi

Analisis hasil tindakan siklus 1 direfleksikan sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Setelah mempertimbangkan hasil observasi teman sejawat dan tutor, maka video selanjutnya yang diperbaiki adalah:

- Dalam pembelajaran harus diterapkan tentang metode talking stick.

2) Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukamn yaitu tanggal 2 November 2020. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a Tahap Perencanaan

Alternatif pemecahan masalah yang dirancang pada siklus II adalah sebagai berikut :

1. Menyusun RPP dan menentukan soal-soal latihan yang akan diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung
2. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
3. Peneliti kembali membagi kelompok belajar 1 kelompok yang terdiri dari 2 orang siswa.

3) Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Peneliti kembali melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran Talking Stick di kelas dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa mengenaimateri ciri-ciri khusus makhluk hidup kelas VI SD Negeri 112225 Hadundung Kabupaten Labuhan batu Selatan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Tindakan dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan pelaksanaan pada siklus I. Selanjutnya untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, peneliti mengajak satu kelompok untuk mendemonstrasikan di depan kelas bagaimana ciri-ciri khusus dari tumbuhan dan hewan. Peneliti juga meminta dari satu kelompok lain untuk mengomentari kelompok yang didepan. Diakhir pertemuan siklus II peneliti memberikan tes hasil belajar siswa sebagai evaluasi terhadap siswa. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada tahap pengamatan siklus II ini masih tetap dengan bantuan guru dan teman untuk mengamati peneliti dan siswa dalam proses belajar mengajar. Hasil pengamatan pada siklus II.

1. Secara keseluruhan juga sudah cukup baik. Guru lebih bersemangat dan antusias dalam menggunakan tongkat talking stick.
2. Metode talking stick digunakan sebagai pengganti guru menunjukkan siswa, jadi guru tidak perlu menyebut nama terlebih dahulu.
3. Dengan metode talking stick ini akan efektif jika dibarengi permainan jadi tongkat diberikan ke siswa, tongkat terus dijalankan sewaktu guru menyebutkan soalnya, ketika soal selesai tongkat berhenti di tangan siapa, itulah siswa yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

e) Refleksi

Analisis hasil tindakan siklus II direfleksikan sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.

Setelah melakukan hasil observasi teman sejawat dan tutor, ada beberapa perbaikan pembelajaran yang dilakukan diantaranya :

1. Mengulang kembali dan membuat poin-poin penting yang bisa dilakukan dalam waktu yang singkat dengan tahapan kegiatan..
2. Berusaha membuat situasi yang efektif ketika menggunakan tongkat talking stick.

B. Pembahasan Dari Setiap Siklus

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil pengamatan dari tutor dan refleksi penelitian pada perbaikan pembelajaran siklus I masih ada perbaikan belum adanya penerapan metode talking stick, pada siklus II siswa sudah terlibat langsung dengan menggunakan metode talking stick.

Hasil Penelitian Pembelajaran Siklus I

a. Perencanaan

Di dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran, peneliti mempersiapkan RPP dengan menentukan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2020 dengan penyampaian materi yaitu ciri-ciri khusus makhluk hidup dengan menggunakan metode talking stick dan media gambar.

c. Pengamatan (Observasi)

Tutor sebagai pengamat memberikan hasil pengamatannya. Hasil pengamatan tersebut guru belum menerapkan metode talking stick. Dan metode talking stick akan lebih efektif jika dibarengi dengan permainan.

d. Refleksi

Berdasarkan video pembelajaran siklus I selain tutor melakukan pengamatan dan melaksanakan refleksi atau proses pembelajaran dari hasil refleksi tersebut ditemukan beberapa skenario perbaikan yaitu :

1. Tujuan pembelajaran akan dilakukan perbaikan pada perencanaan siklus II.
2. Guru akan melakukan kegiatan apersepsi pada kegiatan awal pembelajaran sesuai yang akan direncanakan pada siklus II.
3. Dalam proses belajar nantinya akan diterapkan metode penggunaan metode, ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan, disamping itu juga akan menggunakan media gambar di pembelajaran IPA.
4. Diakhir pembelajaran, guru akan melakukan perbaikan dengan menyimpulkan inti dari materi yang telah disampaikan.

2. Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran Siklus II

a. Perencanaan

Atas hasil dari pengamatan yang dilakukan tutor dan refleksi peneliti, dilakukan perbaikan pembelajaran siklus II dengan memperbaiki cara guru dalam menggunakan metode talking stick.

- b. Pelaksanaan Tindakan
Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 November 2020 dengan menggunakan metode talking stick pada materi yang sama pada siklus I yaitu ciri-ciri khusus makhluk hidup.
- c. Pengamatan (Observasi)
Pada siklus II, tutor kembali memberikan hasil pengamatan. Hasil pengamatan tersebut mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran belum adanya metode yang diterapkan.
- d. Refleksi
Berdasarkan hasil pengamatan tutor dan refleksi peneliti telah terjadi perbaikan pembelajaran dan video pembelajaran siklus I dan siklus II sudah cukup mengalami perbaikan.

Berdasarkan hasil di atas terbukti bahwa metode pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SDN 112225 Hadundung Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

A. Kesimpulan

- Pada tahap prasiklus sebelum diberikan suatu tindakan pemberian metode talking stick terlihat bahwa nilai rata-rata kelas dibawah KKM.
- Pada tindakan siklus I dengan menggunakan metode talking stick namun belum cukup optimal karena masih ada yang diperbaiki seperti belum adanya penerapan talking stick.
- Pada tindakan siklus II dengan penerapan metode talking stick dan menerapkan dan mengikuti observer diperoleh hasil perbaikan cukup baik

dari kegiatan prasiklus dan juga siklus I.

- Dengan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode talking stick pada pembelajaran IPA pada materi ciri-ciri khusus makhluk hidup di SDN 112225 Hadundung Kabupaten Labuhanbatu Selatan maka hasil perbaikan pembelajaran cukup baik. Dengan menggunakan metode pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ciri-ciri khusus makhluk hidup Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- Kepada guru agar dapat mengajarkan pada materi ciri-ciri makhluk hidup hendaknya menggunakan metode pembelajaran Talking Stick dalam proses belajar mengajar, karena melalui penggunaan metode pembelajaran TalkingStick dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti karya tentang keterampilan menggunakan strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berkembang.
- Kepada siswa diharapkan lebih membangun pola interaksi dan kerjasama yang baik kepada siswa-siswa yang lain dengan menggunakan metode pembelajaran Talking Stick.
- Pada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapan metode ini atau mengkombinasikan dengan pembelajaran lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2016. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- A. Pribadi, Benny, 2009. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Aris Shoimin, 2014 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-ruz media.
- Arikunto, et. Al. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2009. Teori Belajar dan Pembelajaran Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Depdiknas, 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk SD/MI. Jakarta: Terbitan Depdiknas.
- Gegne dan Briggs, 2009. Pengertian Pembelajaran.
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____, 2008. Metode Diskusi.
- Hasibuan dan Moedjiono, 2013. Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ina Fitriyana, 2010. Penggunaan Multi Media Interaktif Dalam Proses Pembelajaran Materi Teori Kinetik Gas Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa, Thesis Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Jamil Suprihatiningsih. 2014. Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sadiman, dkk 1986. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, 2010. Strategi Pembelajaran dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Suprijono, Agus, 2009. Cooperative Learning. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Warsita, Bambang, Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.